

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dan menemukan temuan-temuan baru terkait dengan variabel yang dibahas. Penelitian juga dirancang untuk melihat bagaimana fenomena yang terjadi di Indonesia. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory*. Fokus perhatian dalam penelitian *explanatory* adalah memperoleh gagasan serta pemahaman terhadap suatu masalah agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang lebih terarah (Hermawan, 2013). Penelitian ini berupa penjelasan (*explanatory*) terhadap variabel yang diteliti mengenai pengaruh *dividend payout ratio*, *debt ratio* dan *revenues growth* perusahaan terhadap *earnings growth*. Menurut jenis hubungan antar variabel, penelitian ini termasuk dalam jenis kausal (sebab akibat). Penelitian ini menjelaskan penyebab dari satu atau lebih masalah. Jenis penelitian ini melihat pengaruh dari variabel dependen dan independen yang diteliti. Variabel yang dibahas adalah variabel dependen (terikat) yaitu *earnings growth* dan variabel independen tidak terikat) yaitu *dividend payout ratio*, *debt ratio* dan *revenues growth*.

3.2 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Konsentrasi penelitian akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Gunawan, 2013). Variabel yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*, *debt ratio*, *revenues growth* dan *earnings growth*.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*, *debt ratio* dan *revenues growth*.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings growth*.

Definisi operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kebijakan Dividen	Keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.	Dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Rasio
Rasio Hutang	Kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi,	<i>Leverage</i>	<i>Debt Ratio</i>	Ratio
Pertumbuhan Pendapatan	Menyatakan berapa besar peningkatan pendapatan perusahaan.	Pendapatan	<i>Revenues Growth</i>	Rasio
Pertumbuhan Laba	Menyatakan berapa besar peningkatan laba perusahaan.	Laba	<i>Earnings Growth</i>	Rasio

Sumber: (Mosquera, 2010), (Pramuka, 2009)

Skala pengukuran penelitian menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan (Gunawan, 2013). Variabel kebijakan dividen, rasio hutang dan pertumbuhan pendapatan akan diuji pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio*.

Rasio hutang diukur dengan menggunakan *debt ratio* Lalu pertumbuhan pendapatan diukur menggunakan *revenues growth*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Adapun jumlah populasi penelitian sekitar 43 perusahaan. Berikut data perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017:

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Industri perbankan	43
Total		43

Sumber: *Fact Book* BEI 2015

3.4.2 Sampel

Penulis menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Gunawan, 2013). Ketentuan dan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan perbankan mencantumkan laporan keuangan lengkap terkait variabel yang diteliti selama tahun 2013-2017.
3. Perusahaan perbankan membagikan dividen selama tahun 2013-2017.
4. Perusahaan perbankan yang memiliki hutang selama tahun 2013-2017.

5. Perusahaan perbankan tidak mengalami kerugian selama tahun 2013-2017.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Gunawan, 2013). Data diperoleh dari Poems Desktop Indonesia. Dari waktu pengumpulan data dalam penelitian ini tergolong ke dalam data panel yaitu data yang bersifat *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data satu entitas dengan dimensi waktu/periode yang panjang atau tidak satu waktu/periode saja. Sedangkan untuk data *cross section* adalah data yang terdiri lebih dari satu entitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dokumenter berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperlihatkan rata-rata, nilai median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi data *dividend payout ratio*, *debt ratio*, *revenues growth* dan *earnings growth* pada penelitian ini. Statistik deskriptif diolah dengan menggunakan Eviews 8.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi panel. Ada tiga macam pendekatan model analisa dalam data panel. Tiga macam pendekatan tersebut adalah:

1. *Common Effect*

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect*

Model ini mangasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi model *fixed effects* dengan intersep berbeda antar individu, maka digunakan teknik variable *dummy*. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

3. *Random Effect*

Pada model ini, akan dipilih estimasi data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Oleh karena itu, pada model ini diasumsikan bahwa ada perbedaan intersep untuk setiap individu dan intersep tersebut merupakan variabel random. Sehingga dalam model ini terdapat dua komponen residual, yaitu residual secara menyeluruh, yang merupakan kombinasi *time series* dan

cross section, dan residual secara individu yang merupakan karakteristik *random* dari observasi unit ke-*i* dan tetap sepanjang waktu.

Pengolahan data panel dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews 8. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam analisis data panel adalah sebagai berikut.

a. Penentuan Model Estimasi

Model regresi awal pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Common Effect*

Berikut ini bentuk persamaan dalam model *common effect*.

Rumus 3.1 Rumus Model *Common Effect*

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (EG)

α = Intersep Gabungan

X1 = Variabel Independen 1 (DPR)

X2 = Variabel Independen 2 (DY)

X3 = Variabel Independen (RG)

$\beta(1,2,3)$ = Konstanta Masing-Masing Variabel Independen

ε = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

2. *Fixed Effect*

Berikut ini bentuk persamaan dalam model *fixed effect*.

Rumus 3.2 Rumus Model *Fixed Effect*

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \gamma_1 d_1 + \dots + \gamma_n d_n + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (EG)

α = Intersep Gabungan

$\beta(1,2,3)$ = Konstanta Masing-Masing Variabel Independen

X1 = Variabel Independen 1 (DPR)

X2 = Variabel Independen 2 (DY)

X3 = Variabel Independen 3 (RG)

γ_i = Konstanta perusahaan

d1 = 1 untuk perusahaan pertama, 0 untuk perusahaan lainnya

ε = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

3. *Random Effect*

Berikut ini bentuk persamaan dalam model *random effect*.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + (\varepsilon_{it} + \gamma_i)$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (EG)

α = Intersep Gabungan

$\beta(1,2,3)$ = Konstanta Masing-Masing Variabel Independen

X1 = Variabel Independen 1 (DPR)

X2 = Variabel Independen 2 (DY)

X_3 = Variabel Independen (RG)

ε = *Error term*

γ = Konstanta Perusahaan

i = Perusahaan

t = Waktu

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada tahap ini akan dilakukan tiga kali regresi yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Dari hasil perhitungan masing-masing ketiga uji tersebut akan dipilih model mana yang paling tepat dalam penelitian ini.

1. Chow Test

Model *common effect* dan *fixed effect* diuji menggunakan *Chow test* (*F Test*). Jika nilai probabilitas *cross section F* lebih besar dari 0,05 maka model terpilih adalah *common effect*. Tetapi jika nilai probabilitas *cross section F* lebih kecil dari 0,05 maka model terpilih adalah *fixed effect*.

2. Hausman Test

Model *fixed effect* dan *random effect* akan dibandingkan menggunakan *hausman test*. Uji *hausman* dengan melihat probabilitas *cross-section random*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model terpilih adalah *random effect*. Tetapi jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model terpilih adalah *fixed effect*.

3. Langgrange Multiplier (LM) Test

Model *common effect* dan *random effect* akan dibandingkan dengan menggunakan *Langgarange Multiplier Test* (LM Test). LM test duji dengan menghitung LMhitung dengan rumus berikut ini.

Rumus 3.3 Rumus *Langgarange Multiplier Test*

$$LM_{Hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \Sigma \bar{e}^2}{\Sigma e^2} - 1 \right]^2$$

Dimana:

n = Jumlah Perusahaan

T = Jumlah Periode

$\Sigma \bar{e}^2$ = Jumlah Rata-rata Kuadrat Residual

Σe^2 = Jumlah Residual Kuadrat

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi terbaik, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Berikut uji asumsi yang dilakukan untuk model regresi data panel:

1. Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dilihat dengan membandingkan antara nilai hitung *Jarque-Bera* (JB) dengan *Chi Square* tabel. Distribusi akan dikatakan normal jika nilai hitung *Jarque-Bera* < *Chi Square* tabel dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Regresi yang baik ditandai dengan tidak ada korelasi antar variabel bebas (dependen). Jadi uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel penjelas (bebas) penelitian. Variabel dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 0,8 (Winarno, 2009)

3. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari *error*. Hal ini berarti variansi dari *error* bersifat konstan (tetap) atau identik. Oleh karena itu, model regresi harus bebas dari heteroskedastisitas. Variabel dikatakan bebas heteroskedastisitas jika probabilitas $Obs * R\text{-squared} > \alpha$ (Winarno, 2009)

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana komponen *error* berkorelasi berdasarkan urutan waktu atau urutan ruang, atau korelasi pada dirinya sendiri (Setiawan, & Kusri, n.d.). Autokorelasi diperiksa dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*. Uji ini untuk melihat nilai probabilitas $Obs * R\text{-squared}$. Bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada autokorelasi, sebaliknya bila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti ada autokorelasi (Winarno, 2009)

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan mulai dari awal September 2017 sampai dengan akhir Desember 2017.